

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Bank Sampah Mandilaras**

Bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilahakan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem yang fokus kegiatannya mengelola sampah rumah tangga, masyarakat secara kolektif. Penyeter merupakan masyarakat yang tinggal disekitar bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan pemerintah akan pencemaran lingkungan yang semakin hari semakin dipadati dengan sampah baik organic ataupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti menjadikan sampah menjadi bahan yang berguna. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani permasalahan sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Bank sampah di pamekasan beralamat di Jl. Mandilaras, Kelurahan Gladak Anyar. Mulai berdiri sejak tahun 2016 dan diresmikan pada tahun 2017 oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten pamekasan.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Juhari, Kepala Bank Sampah “plus” Flamboyan pamekasan, wawancara langsung (26 Juni 2020)

Berikut ini profil lembaga Bank sampah “PLUS” Flamboyan Jl. Mandilaras Pamekasan;

Tabel. 1.1

Nama Perusahaan	Bank Sampah “Plus” Flamboyan
Alamat Kantor	Jl. Mandilaras, Kelurahan Gladak Anyar-Pamekasan
SK. Pendirian	SK. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pamekasan Nomor: 188/988/432.310/2017 tanggal 12 Oktober 2017
Tujuan Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan lingkungan sehat, bersih dan asri</li> <li>2. Merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah organik berbasis sistem 3R</li> <li>3. Mengurangi jumlah sampah ke TPA Angsana</li> <li>4. Mengedukasi masyarakat peduli lingkungan dan berorganisasi</li> <li>5. Memberikan keuntungan bagi penghasil sampah.</li> </ol>
Dasar pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang pengelolaan sampah.</li> <li>2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.</li> </ol>

	4. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan sampah.
--	--

Sumber : Arsip dokumen bank sampah jl. Mandilaras pamekasan

## **2. Visi dan Misi Bank Sampah “PLUS” Flamboyan Jl. Mandilaras**

### **Kelurahan Gladak Anyar-Pamekasan**

#### a. Visi

Membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah sesuai amanat Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yang dijabarkan melalui peraturan daerah kabupaten pamekasan Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan sampah.

#### b. Misi

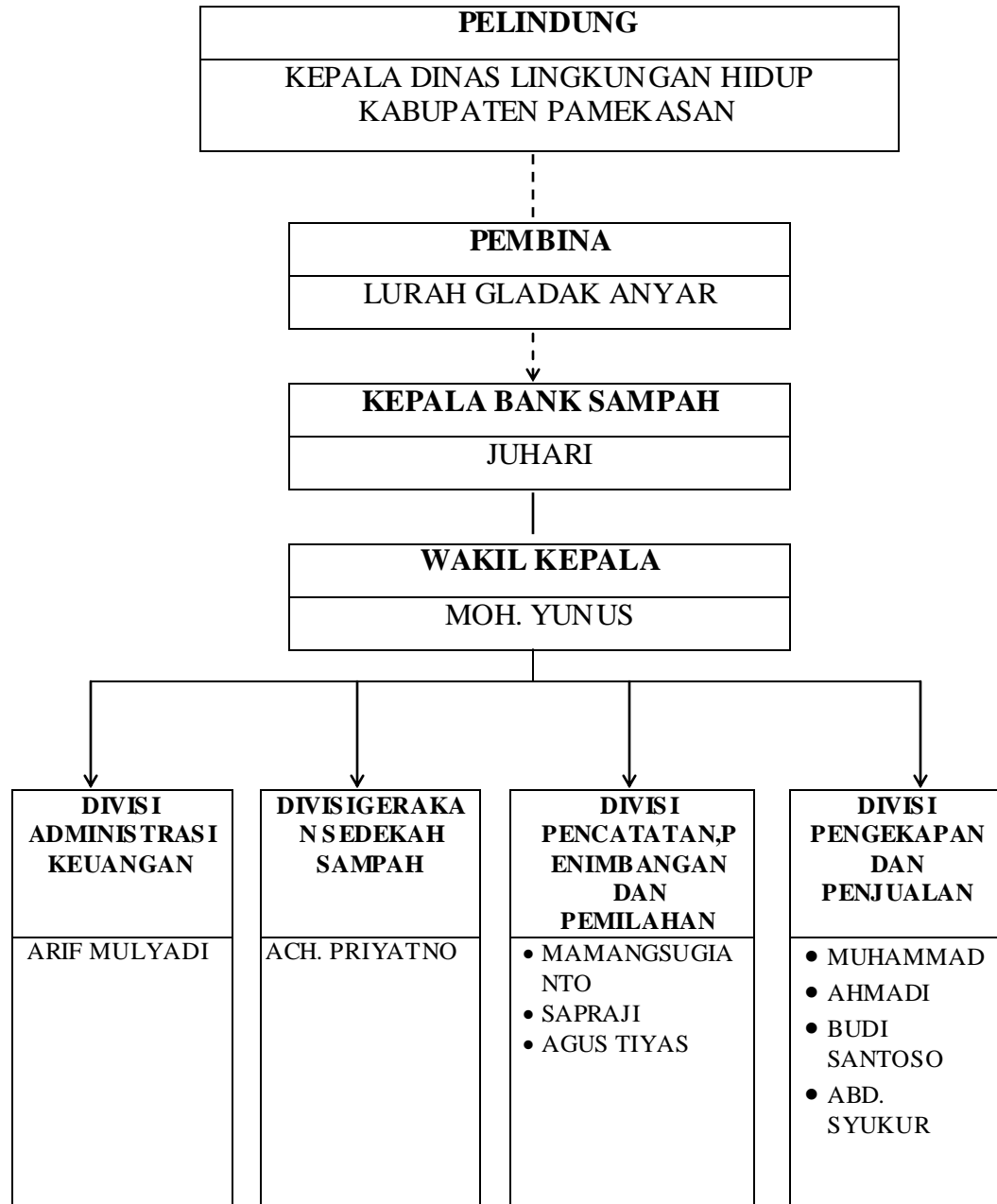
1. Mengurangi jumlah timbunan sampah
2. Menjadikan sampah sebagai suatu benda yang bernilai ekonomis
3. Merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara benar dan ramah lingkungan
4. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
5. Menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Juhari, Kepala Bank Sampah “plus” Flamboyan pamekasan, wawancara langsung (26 Juni 2020)

**3. Struktur Pengurus Bank Sampah “PLUS” Flamboyan Jl. Mandilaras  
Kelurahan Gladak Anyar-Pamekasan**

Tabel. 2.1



Sumber: Struktur organisasi bank sampah mandilaras pamekasan

#### 4. Tugas dan Tanggung Jawab Bank Sampah

Tabel 3.1

JABATAN	TUGAS
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PEMBINA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembinaan untuk kelangsungan pelaksanaan pengelolaan bank sampah</li> <li>• Memberikan arahan dan petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan bank sampah</li> <li>• Membantu membangun komunikasi aktif pengelola bank sampah dengan ketua RT/RW, tokoh masyarakat untuk pelaksanaan pengelolaan bank sampah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• KEPALA BANK</li> <li>• WAKIL KEPALA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan mekanisme system bank sampah sesuai dengan prosedur dan keseragaman pelaksanaan</li> <li>• Menjamin kesejahteraan pengurus bank sampah juga kenyamanan nasabah</li> <li>• Mengatur secara tersendiri aturan dan cara kerja pengelolaan dan pengembangan bank sampah</li> <li>• Melakukan pengembangan pengelolaan bank sampah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• DIVISI ADMINISTRASI DAN KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima pendaftaran nasabah dan pencatatan buku data nasabah bank sampah</li> <li>• Melakukan survey harga berdasarkan jenis sampah di pengepul</li> <li>• Menyimpan uang hasil penjualan sampah</li> <li>• Melakukan pencatatan semua transaksi keuangan</li> <li>• Melakukan pelaporan kepada kepala bank sampah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• DIVISI GERAKAN SEDEKAH SAMPAH</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima pendaftaran dan pencatatan pengumpulan sedekah sampah</li> <li>• Mensosialisasikan gerakan sedekah sampah</li> <li>• Menyalurkan hasil penjualan sedekah sampah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• DEVISI PENCATATAN, PENIMBANGAN DAN PEMILAHAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penimbangan dan pencatatan sesuai jenis jenis sampah dari setoran nasabah di buku tabungan</li> <li>• Melakukan pemilihan terhadap sampah dari pengangkutan oleh masyarakat</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi untuk pengangkutan sampah residu</li> <li>• Melakukan pelaporan kepada bank sampah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• DIVISI PENGEKAPAN DAN PENJUALAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penyimpanan sampah terpilih sesuai jenisnya</li> <li>• Melakukan penjualan sampah yang terpilih kepada pengepul</li> <li>• Melakukan pelaporan kepada kepala bank sampah</li> </ul>

Sumber: Arsip dokumen bank sampah mandilaras pamekasan

## B. Paparan Data

Paparan data dari hasil temuan penelitian yang di peroleh dilapangan selama penelitian merupakan sesuatu yang sangat pokok dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam bab ini peneliti akan menyajikan dan menjelaskan hasil temuan penelitian, baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (pengamatan), maupun dokumentasi.

Data yang peneliti kumpulkan dilapangan, tidak lepas dari fokus dan tujuan penelitian itu sendiri, yakni: *Pertama*, Bagaimana proses pengelolaan bank sampah “plus” flamboyan di Jl. Mandilaras Gladak Anyar Pamekasan. *Kedua*, Peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi umat di Jl. Mandilaras Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dilapangan, baik dengan cara Observasi, Wawancara maupun Dokumentasi, maka yang dapat peneliti jadikan paparan data dari penelitian ini yaitu:

## **1. Proses pengelolaan bank sampah “plus” flamboyan di Jl. Mandilaras Gladak Anyar Pamekasan**

Di Jl. Mandilaras kelurahan Gladak Anyar Pamekasan terdapat bank sampah yang bergerak dipengelolaan sampah. Faktor utama terbentuknya bank sampah disebabkan oleh maraknya masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya yang dapat menyebabkan rusaknya ekosistem, pencemaran lingkungan serta timbulnya berbagai macam penyakit. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik, jika dilihat dari segi keseimbangan lingkungan, keamanan, kesehatan, dan pencemaran dapat dipastikan akan menimbulkan berbagai gangguan seperti pencemaran udara, air dan tanah.

Berdirinya bank sampah di Mandilaras kelurahan Gladak Anyar Pamekasan, didasari karena adanya permasalahan lingkungan tersebut. Menurut bapak Juhari selaku kepala bank sampah flamboyant menjelaskan bahwa tujuan utama dari berdirinya bank sampah dipamekasan yaitu sebagai berikut;

“Tujuan utama dari berdirinya bank sampah ini adalah ingin menyadarkan masyarakat dan memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan sampah yang baik dan benar. Sehingga sampah yang awalnya hanya dibuang begitu saja kini bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah bagi masyarakat. Karena melihat kenyataan disekitar, banyak masyarakat yang tidak mempunyai kegiatan berarti khususnya ibu rumah tangga daripada waktu terbuang sia-sia, lebih baik digunakan untuk kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat”.<sup>61</sup>

Moh. Yunus selaku wakil kepala Bank sampah mandilaras pamekasan juga menambahkan;

“Tujuan utama dari pembentukan bank sampah mandilaras ini pertama, ingin menciptakan lingkungan sehat, bersih dan asri. Kedua, merubah

---

<sup>61</sup>Juhari, Kepala Bank Sampah “plus” Flamboyan pamekasan, wawancara langsung (26 Juni 2020)

perilaku masyarakat dalam mengelola sampah anorganik berbasis sistem 3R. Ketiga, mengurangi jumlah sampah ke TPA angšana.<sup>62</sup>

Dari dua *informant* tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dibentuknya atau didirikannya Bank sampah ini selain untuk menciptakan lingkungan sehat, bersih dan asri juga untuk menyadarkan masyarakat dan memberdayakan masyarakat akan pemanfaatan sampah yang bisa menjadi nilai ekonomis.

Dengan demikian mengenai sistem kerja bank sampah di pamekasan. dijelaskan oleh kepala bank sampah mandilaras sebagaimana berikut;

”sistem kerja di bank sampah ini sama seperti di bank sampah pada umumnya. Yaitu masyarakat memilah sampah rumah tangga yang ada sebelum disetorkan ke bank sampah. Setelah disetorkan ke bank sampah, sampah tersebut akan ditimbang, yang kemudian dari sampah tersebut nasabah akan mendapatkan rupiah. Setelah semua sampah terkumpul di bank sampah, sampah tersebut akan dipilah kembali atau dikelompokkan oleh karyawan bank sampah, lalu hasil dari pengelompokan sampah tersebut akan dijual ke pengepul”.<sup>63</sup>

Berdasarkan paparan data diatas dapat ditarik kesimpulan sistem kerja bank sampah di pamekasan ini tidak jauh beda dengan bank sampah pada umumnya. Yaitu, Bank menerima tabungan sampah dari masyarakat yang menjadi nasabah, kemudian dari sampah tersebut, bank memilahnya kembali dengan mengelompokkan yang sesuai dengan jenisnya, untuk dijual ke pengepul.

Bapak juhari juga menjelaskan terkait pengelolaan sampah yang dilakukan oleh bank sampah Flamboyan sebagai berikut;

“yang pertama melakukan survei harga terhadap pengepul, yang kedua pengurus bank menetapkan besaran harga untuk nasabah, yang ketiga melakukan pendataan nasabah, selain itu bank juga harus melakukan penimbangan sampah, yang keempat melakukan pengepakan pembersihan terhadap sampah, yang kelima penjualan sampah, kemudian pencatatan

---

<sup>62</sup>Moh. Yunus, wakil kepala bank sampah “plus Flamboyan, wawancara langsung (26 juni 2020)

<sup>63</sup>Juhari, Kepala Bank Sampah wawancara langsung (26 Juni 2020)



laporan, dalam pencatatan laporan ini pengurus bank harus mendata dan membuat laporan bulanan terkait pelaksanaan bank sampah”.<sup>64</sup>

Kesimpulan dari wawancara tersebut terkait tata kelola bank sampah dimulai dari survei harga, penetapan harga, pendataan nasabah, penimbangan, pengepakan dan pembersihan, penjualan sampah dan pencatatan laporan dijelaskan dari arsip dokumen yang diperoleh dari Bank sampah mandilaras berikut ini;

Proses pelaksanaan Bank sampah “plus” Flamboyan jl. Mandilaras Kabupaten Pamekasan;

#### **a. Survei Harga**

- 1) Pengurus bank sampah melakukan survei harga beli ke pengepul besar (Kota maupun luar kota). Untuk mendapatkan harga tertinggi dari masing-masing jenis sampah.
- 2) Pengurus bank sampah harus teliti dan cermat mensurvei dengan memperhatikan faliditas timbangan yang digunakan pengepul.

#### **b. Penetapan Harga**

- 1) Pengurus bank sampah bersama-sama menetapkan besaran harga untuk nasabah menurut jenis sampah dengan pertimbangan:
  - a) Harga yang ditawarkan tidak menyebabkan kerugian kepada bank sampah disebabkan perbedaan jumlah penimbangan di pengepul
  - b) Besaran selilih harga beli pengepul dengan harga nasabah untuk kelangsungan operasional bank sampah
- 2) Hasil akhir penentuan harga beli kenasabah ditetapkan oleh kepala bank sampah.

---

<sup>64</sup>Ibid

**c. Pendataan Nasabah**

- 1) Target nasabah bank sampah adalah;
  - a) Masyarakat sekitar kelurahan Gladak Anyar (koordinasi dengan RT/RW dan Lurah)
  - b) Sekolah sekitar Bank sampah area Kelurahan Gladak Anyar
- 2) Setiap nasabah tercatat dalam buku nasabah dan diberi buku tabungan
- 3) Nasabah mendapatkan harga terbaru yang sudah ditetapkan bank sampah tiap minggu perjenis sampah

**d. Penimbangan**

- 1) Sampah anorganik yang terpilah yang dikumpulkan oleh petugas
- 2) Penimbangan oleh pengurus bank sampah dilakukan setiap hari
- 3) Hasil penimbangan dicatat dalam buku tabungan dan buku administrasi keuangan
- 4) Hasil timbangan dikumpulkan dilokasi penampungan bank sampah yang telah ditentukan.

**e. Pengekapan dan Pembersihan**

- 1) Sampah hasil penimbangan dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenis sampah
- 2) Sampah yang masih bisa dikelola (dalam kondisi kotor) bisa dibersihkan oleh pengurus sehingga nilainya lebih tinggi

**f. Penjualan Sampah**

- 1) Pengurus memantau harga pasaran (naik turunnya) berdasarkan informasi dari pengepul
- 2) Apabila harga naik maka sampah terpilah dilokasi penampungan segera dijual

3) Hasil penjualan disetorkan kepada keuangan bank sampah

**g. Penarikan Tabungan Oleh Nasabah**

Penarikan total hasil tabungan nasabah hanya dapat diambil setiap bulan

**h. Pencatatan Laporan**

- 1) Pengurus bank sampah mendata volume sampah yang sudah terkelola setiap bulannya
- 2) Pengurus bank sampah membuat laporan bulanan terkait pelaksanaan bank sampah (aktivitas, volume sampah terkelola dan rincian transaksi penjualan tiap jenis sampah serta omset bank sampah).<sup>65</sup>

Terkait dengan jumlah nasabah di bank sampah mandilaras Pamekasan dijelaskan bahwa;

“untuk jumlah nasabah di bank sampah mandilaras ini, yang tercatat sekitar 158. Dan nasabah disini tidak hanya dari perindividu namun ada yang berkelompok dan ada juga dari lembaga seperti rumah sakit dan sekolah. Yang menjadi nasabah disini diantaranya masyarakat sekitarseperti rumah tangga, terus ada dari petugas sapu jalanan yang biasanya dikenal dengan pasukan kuning yang menyapu jalanan kota dipagi hari, ada juga dari petugas pengangkut sampah DLH”<sup>66</sup>

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan anggota atau nasabah dari bank sampah mandilaras pamekasan berjumlah sekitar 158 nasabah. Anggota yang menjadi nasabah tersebut tidak hanya dari masyarakat sekitar, ada juga dari lembaga, petugas kebersihan kota dan petugas pengangkut sampah DLH.

Bank sampah mandilaras juga memiliki asset yang digunakan untuk menopang kegiatan oprasionalnya, asset apa saja yang sudah dimiliki bank sampah mandilaras pamekasan.

---

<sup>65</sup> Arsip dokumen yang diperoleh dari Bank Sampah “plus” flamboyan pamekasan (26 Juni 2020)

<sup>66</sup> Juhari, Kepala Bank Sampah wawancara langsung (26 Juni 2020)

“asset yang dimiliki disini cukup lah untuk menunjang kegiatan operasional bank sampah ini. Apa saja assetnya? Diantaranya; bangunan dan timbangan yang didapatkan dari dinas lingkungan hidup dan dua unit kendaraan roda tiga yang didapatkan secara mandiri oleh bank sampah mandilaras ini, dan rencananya bank sampah ini mau menambah armada lagi, yah minta do’anya lah”.<sup>67</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut asset yang dimiliki oleh bank sampah flamboyan ini diantaranya; bangunan, timbangan dan dua unit kendaraan roda tiga.

Fasilitas tersebut digunakan untuk menjalankan beberapa program kerja bank sampah mandilaras sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak juhari kepala bank sampah pamekasan sebagai berikut;

“dalam bank sampah ini terdapat setidaknya tiga program, yang pertama tabungan, jadi masyarakat bisa menabung sampah yang sudah dipilah, kemudian rupiah yang didapatkan dari sampah tersebut bisa ditabung. Yang kedua angkut sampah, dimana dibank sampah ini menyediakan jasa angkut sampah. Jadi, ketika ada masyarakat yang ingin menabung dan tidak bisa datang langsung ke bank sampah maka bank sampah siap menjemput tabungan sampah itu. Yang ketiga sedekah sampah. Yang kami sebut GSS (Gerakan Sedekah Sampah), fungsinya untuk menumbuhkan kepedulian sosial dengan bersedekah dan beramal. Dalam program GSS ini bank sampah berperan sebagai posko pengumpulan sampah lalu menjualnya, hasil penjualan tersebut diserahkan ke lembaga sosial, seperti badan amil zakat dan panti asuhan.”<sup>68</sup>

Berdasarkan paparan dari narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa program di bank sampah mandilaras atau bank sampah mandilaras ada tiga program, diantaranya; tabungan, angkut sampah dan Gerakan Sedekah Sampah (GSS)

---

<sup>67</sup>Ibid

<sup>68</sup>Ibid

## 2. Peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi umat di Jl.

### **Mandilaras Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan**

Fungsi dari didirikannya bank sampah “Plus” Flamboyan di Jl. Mandilaras Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan salah satunya adalah dapat memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat memberdayakannya. Bank sampah di Jl. Mandilaras Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan di kerjakan oleh beberapa warga sekitar seperti mengumpulkan sampah kering untuk dijual, sehingga sampah dapat memiliki nilai ekonomis. Dengan adanya bank sampah mandilaras dapat membantu masyarakat untuk menambah penghasilan sehari-hari, khususnya masyarakat di sekitar Kelurahan Gladak Anyar.

Dampak sosial yang ditimbulkan setelah adanya bank sampah “Plus” Flamboyan, Bapak Fathor Rahman selaku nasabah bank sampah memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Dampaknya adalah timbulnya siklus manfaat, yaitu selain bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, juga bisa saling membantu bagi masyarakat yang mengalami kesulitan salah satunya dengan adanya program sedekah sampah. Selain itu juga berdampak pada lingkungan, dimana dengan adanya bank sampah ini lingkungan menjadi bersih dan mengurangi berkembangnya penyakit seperti demam berdarah.”<sup>69</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bank sampah “Plus” Flamboyan Pamekasan dampaknya sangat bermanfaat dengan sampah menjadi berkah, kenapa demikian karena selain menciptakan lapangan kerja, sampah juga bisa disedekahkan sehingga dapat membantu sesama, selain itu

---

<sup>69</sup>Fathor Rahman, Nasabah Bank sampah mandilaras pamekasan, wawancara langsung (27 juni 2020)

juga bank sampah disini tidak hanya berdampak sesama manusianya akan tetapi juga berdampak terhadap lingkungan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang asri sehingga dapat meminimalisir dari penyakit seperti demam.

Dengan demikian selain dampak sosial, bank sampa mandilaras juga dapat meningkatkan potensi ekonomi yang dijelaskan oleh bapak fathor rahmanyang merupakan salah satu nasabah bank sampah mandilaras sebagai berikut;

“potensi ekonomi yang dihasilkan cukup membantu ibu-ibu khususnya dalam meningkatkan ekonominya. Sebagai contoh, bisa membantu ibu-ibu dalam memenuhi kebutuhan anak sekolah.”<sup>70</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bank sampah “Plus” Flamboyan Pamekasan dapat membantu perekonomian masyarakat terutama ibu-ibu hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kaum ibu-ibu yang dapat memenuhi kebutuhan sekolah bagi anaknya.

Menurut Bapak Fathor rahman, peran bank sampah terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat adalah sebagai berikut;

“dengan adanya bank sampah ini alhamdulillah dapat menambah penghasilan saya, salah satunya dari hasil tabungan saya dapat digunakan untuk dijadikan uang saku sekolah anak saya.”<sup>71</sup>

Bapak Agus yang merupakan nasabah (penabung) sekaligus karyawan Bank sampah Flamboyan Pamekasan menambahkan sebagai berikut;

“menurut saya peran bank sampah ini selain dapat memberikan lapangan kerja untuk masyarakat juga dapat memberikan tambahan penghasilan dari tabungan sampah”.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Ibid

<sup>71</sup> Fathor rah man, nasabah bank sampah “plus Flamboyan, wawancara langsung (27 juni 2020)

<sup>72</sup> Agus.karyawan bank sampah “plus Flamboyan, wawancara langsung (27 juni 2020)

Hal senada juga disampaikan oleh syamsudin, seorang warga gladak anyar terkait peran bank sampah pamekasan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sebagaimana yang disampaikan sebagai berikut;

”Peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ini cukup vital, dilihat dari program kerjanya yang saya kira sangat bagus dalam memberdayakan masyarakat secara umum. Seperti program pelatihan bagaimana cara mengelola sampah yang baik dan benar, mengubah sampah jadi sesuatu yang produktif, dan yang paling penting dari hasil nabung sampah masyarakat dapat penghasilan. Dari program itu, selain masyarakat dapat edukasi tentang sampah, masyarakat juga dapat menyulap sampah menjadi rupiah”.<sup>73</sup>

Dari penjelasan beberapa narasumber tersebut, dapat ditarik kesimpulan adanya bank sampah ini sangat berperan penting dalam memberdayakan masyarakat. Mulai dari segi pengetahuan, lapangan pekerjaan serta memenuhi kebutuhan finansial masyarakat.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat ditemukan hasil temuan penelitian sebagai berikut.

#### **1. Proses pengelolaan bank sampah “plus” flamboyan di Jl. Mandilaras Gladak Anyar Pamekasan**

Ada beberapa temuan yang diperoleh dari proses pengelolaan bank sampah “plus” flamboyan di Jl. Mandilaras Gladak Anyar Pamekasan, yaitu:

- a) Bank sampah mandilaras melaksanakan tata kelola sampah seperti bank sampah pada umumnya
- b) Bank sampah mandilaras pamekasan menjadi posko gerakan sedekah sampah

---

<sup>73</sup> Syamsudin, Warga gladak anyar kabupaten pamekasan, wawancara langsung (27 Juni 2020)

- c) Bank sampah mandilaras pameksan menjadi tempat pemilahan sampah
- d) Daur ulang sampah di bank sampah mandilaras

## **2. Peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi umat di Jl. Mandilaras Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan**

Temuan yang dihasilkan dari Peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi umat di Jl. Mandilaras Kelurahan Gladak Anyar yaitu:

- a) Memberikan dampak sosial bagi masyarakat
- b) Sebagai pemberdayaan ekonomi umat

### **D. Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti, maka temuan penelitian tersebut akan dibahas secara lebih detail dengan memaparkan letak keterkaitan atau bahkan ketidak sesuaian hasil dengan kajian teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka pembahasan tersebut sebagai berikut;

#### **1. Proses pengelolaan bank sampah “plus” flamboyan di Jl. Mandilaras Gladak Anyar Pamekasan**

A. Bank sampah mandilaras melaksanakan tatakelola sampah seperti bank sampah pada umumnya

Prosedur pengelolaan bank sampah mandilaras pamekasann dimulai dari pemilahan sampah oleh nasabah. Artinya, nasabah harus memilah sampah ataupun mengelompokkan sampah sesuai dengan jenisnya sebelum disetor ke bank sampah. Setelah proses pemilahan selesai nasabah bank sampah datang ke bank dengan membawa buku tabungan, hasil pilahan sampah tersebut ditimbang sesuai dengan jenis sampah yang sudah dikelompokkan, hasil dari timbangan tersebut



kemudian dicatat dibuku tabungan dan buku administrasi. Hasil tabungan dari sampah ini dapat dicairkan minimal satu bulan sekali.

Konsep pengelolaan bank sampah mandilaras menggunakan konsep 3R, Hal tersebut sudah sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 yang disebut dengan metode 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup melalui bank sampah dikota pamekasan merupakan suatu solusi cerdas dan inovatif dalam upaya penanggulangan permasalahan sampah khususnya dikota pamekasan.

B. Bank sampah mandilaras pamekasan menjadi posko gerakan sedekah sampah

Gerakan sedekah sampah (GSS) merupakan gerakan memilah dan mengumpulkan sampah anorganik (yang masih bernilai) oleh masarakat yang akan disedekahkan untuk kepentingan sosial. Tujuan dari gerakan sampah ini yang pertama membiasakan masyarakat untuk berperilaku memilah sampah, yang kedua menumbuhkan kepedulian sosial dengan bersedekah dan beramal, yang ketiga, mengurangi sampah agar tidak masuk ke TPA. Target dari gerakan sedekah sampah ini adalah masyarakat, sekolah dan instansi.

Bank sampah mandilaras sebagai posko gerakan sedekah sampah (GSS) mengumpulkan sampah dari masyarakat, lembaga dan instansi, kemudian menjualnya. Hasil dari penjualan sampah tersebut diserahkan ke lembaga sosial seperti Badan amil zakat dan panti asuhan.

C. Bank sampah mandilaras pameksan menjadi tempat pemilahan sampah

Bank sampah mandilaras dijadikan sebagai tempat pemilahan sampah dari beberapa lokasi, diantaranya;

- a. Sebagai tempat pemilahan sampah dari pengangkutan sampah secara mandiri RT/RW

Sampah hasil pengangkutan mandiri RT/RW yang masuk hanya lingkup sekitar bank sampah, setiap sampah hasil pengangkutan mandiri RT/RW dikenakan retribusi pemilahan, penjualan sampah hasil pemilahan tersebut menjadi pendapatan bank sampah untuk biaya operasional.

- b. Sebagai tempat pemilahan sampah dari pengangkutan sampah klinik, tempat praktek bidan/dokter, rumah sakit swasta.

Sampah medis dan nonmedis dari klinik dan rumah sakit swasta disekitar area bank sampah tidak boleh diangkut oleh truk pengangkut sampah DLH. Sampah non medis dari klinik dan rumah sakit swasta disekitar area bank sampah harus masuk bank sampah mandilaras untuk dilakukan pemilahan dan memastikan agar sampah residu terangkut ke TPA tidak ada sampah medis. Klinik dikenakan retribusi pemilahan. Penjualan sampah dari hasil pilahan tersebut dan retribusi menjadi pendapatan bank sampah untuk biaya operasional.

- c. Sebagai tempat pemilahan sampah dari pengangkutan sampah residu dari pemilahan sampah ke TPA

Container ditarik dan untuk pengumpulan sampah residu diganti troli sampah besar (kapasitas 660 L). troli tersebut diangkut oleh sepeda motor roda tida dan sampahnya dimasukkan ke truk compactor.

## **2. Peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi umat di Jl. Mandilaras Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan**

### **A. Memberikan dampak sosial bagi masyarakat**

Berdirinya Bank Sampah mandilarasselain dapat menambah penghasilan bagi masyarakat, juga mempunyai tujuan sosial. Berikut adalah beberapa dampak sosial dari berdirinya bank sampah mandilaras:

#### **a) Terciptanya lingkungan bersih bagi masyarakat**

Sebelum bank sampah mandilaras didirikan, sampah berserakan dimana-mana seperti didepan rumah warga, di jalan, dan diselokan sehingga saat musim hujan sering terjadi banjir akibat dari sampah yang menyumbat jalannya air dan lingkungan menjadi kotor. Dengan adanya lingkungan yang kotor dapat menyebabkan timbulnya penyakit seperti demam berdarah. Oleh karena itu bank sampah mandilaras hadir sebagai solusi untuk mengurangi sampah yang berserakan serta menciptakan lingkungan yang bersih.

#### **b) Adanya rasa solidaritas antarnasabah**

Setelah berdirinya bank sampah di Jl. Mandilaras Kel. Gladak Anyar Pamekasan dapat meningkatkan hubungan sosial antar masyarakat sehingga bisa lebih mengenal antara masyarakat satu dengan lainnya yang sebelumnya hanya dapat berkumpul di waktu tertentu seperti pengajian dan arisan. Dengan adanya bank sampah sekarang masyarakat lebih sering bersosialisasi sehingga timbul sikap saling tolong menolong.

#### **c) Terciptanya kehidupan yang sehat**

Trobosan besar dalam pengolahan sampah merupakan konsep dari hadirnya bank sampah. Selain dapat memberikan dampak ekonomi dan sosial antar masyarakat, bank sampah juga memiliki bentuk kepedulian terhadap lingkungan sehingga menjadi daya tarik masyarakat untuk bergabung.

Bank sampah mandilaras memiliki tujuan mengatasi sampah yang berserakan sehingga dapat mewujudkan lingkungan yang bersih. Dengan adanya lingkungan yang bersih akan dapat mencegah pencemaran lingkungan dan meminimalisir gejala penyakit serta dapat menciptakan kehidupan yang sehat.

#### B. Sebagai pemberdayaan ekonomi umat

Bank sampah mandilaras pamekasan adalah suatu lembaga yang bergerak dalam pemberdayaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber finansial apabila dikelola secara kreatif dan inovatif. Dan dapat mengatasi masalah sampah yang ada di lingkungan.

Dalam pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh bank sampah mandilaras terdapat beberapa program. Berikut adalah beberapa program dalam meningkatkan ekonomi umat di bank sampah mandilaras;

##### a. Tabungan

Bank sampah mandilaras memiliki program tabungan, hal ini merupakan program utama dari bank sampah dalam meningkatkan ekonomi nasabahnya, Program tabungan yang ada di bank sampah yang ditabung bukan uang melainkan sampah yang nantinya akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang lalu dimasukkan dalam buku tabungan. Tabungan adalah salah satu program yang bertujuan untuk pemberdayaan umat, karena dengan

menabung dapat dikatakan sebagai dasar untuk mencapai kemandirian finansial masyarakat.

b. Jasa angkut sampah

Jasa angkut sampah merupakan factor pendukung bank sampah mandilaras dalam program tabungan. Jasa angkut sampah merupakan penjemputan tabungan sampah ke rumah nasabah yang ingin menabung. Dengan adanya jasa angkut sampah nasabah yang ingin menabung tidak perlu repot-repot datang ke bank sampah dan akan dijemput ke rumahnya. Hal ini juga dapat menyadarkan masyarakat bahwa setiap masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan perekonomiannya.

c. Memberikan pelatihan kepada masyarakat

Proses pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh bank sampah mandilaras, salah satunya adalah memberikan pelatihan keterampilan tentang pengelolaan anorganik dan sampah organik kepada masyarakat. Pelatihan keterampilan tentang pengelolaan sampah anorganik adalah pelatihan tentang bagaimana cara mengumpulkan dan menyortir sampah. Untuk ditabung, pelatihan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar mau mengelola sampah sehingga bisa mendapatkan pundi-pundi rupiah secara mandiri dan dapat memberikan pengetahuan serta skill masyarakat.

Selain itu pelatihan yang diberikan kepada masyarakat adalah sampah organik, dalam pelatihan ini masyarakat di edukasi dan diajak mempraktikkan cara pengelolaan sampah organik dengan benar yang terdiri dari beberapa macam, diantaranya, sampah daun, limbah rumah tangga dan kotoran ternak yang nantinya akan dikelola untuk menghasilkan pupuk dan pakan ternak.

d. Program sedekah sampah

Bank sampah mandilaras dijadikan posko gerakan sedekah sampah yang disingkat dengan GSS. Gerakan sedekah sampah merupakan kegiatan gerakan memilah dan mengumpulkan sampah organik oleh masyarakat untuk disedekahkan pada kepentingan sosial.

Pemberdayaan ekonomi umat yang dikemas melalui program GSS dalam hal ini mempunyai tiga target utama yaitu masyarakat perkotaan, sekolah, dan instansi pemerintah atau swasta. Pada pemberdayaan masyarakat yang telah tercantum dalam target program GSS bank sampah mandilaras memberikan pelatihan kepada masyarakat bagaimana cara mengolah sampah sehingga menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi, yang kedua menumbuhkan rasa kepedulian sosial dengan bersedekah dan beramal. dalam hal ini bank sampah mandilaras dijadikan sebagai posko sedekah sampah yang bertugas mengelola sampah dari hasil pengumpulan sampah dari masyarakat yang ingin menyedahkan sampahnya kemudian bank sampah menjualnya dan hasil dari penjualan tersebut diserahkan ke lembaga sosial seperti Amil Zakat dan Panti Asuhan. Program gerakan sedekah sampah (GSS) ini sangatlah bermanfaat dan bisa dikatakan unik, karena selain dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, sampah juga bisa dijadikan sebagai suatu perantara untuk mendapatkan pahala bagi masyarakat yang memanfaatkan program ini. Dengan demikian manfaat bank sampah tidak hanya dapat dirasakan oleh masyarakat yang terlibat, namun juga dapat dirasakan oleh masyarakat umum salah satunya dengan

adanya program yang melibatkan amil zakat dan panti asuhan sehingga mampu memenuhi kebutuhan insani.

Dalam pelaksanaannya, bank sampah mandilaras telah berhasil mengubah pola pikir dan rasa kepedulian masyarakat dalam mengelola sampah sehingga dapat menghasilkan rupiah bagi masyarakat tersebut. Mengumpulkan dan menyortir sampah, inilah yang kemudian yang alasan banyaknya masyarakat yang tertarik untuk bergabung dalam kegiatan bank sampah mandilaras. Dari beberapa program bank sampah mandilaras yang sudah dijelaskan sebelumnya, dampak ekonomi telah dapat dirasakan oleh masyarakat yang telah terlibat didalamnya. Meskipun nilainya tidak secara relevan, dalam pelaksanaannya bank sampah telah berhasil meningkatkan pendapatan nasabahnya, sampah dulunya hanya menjadi barang kotor dan hanya bisa dibuang, kini telah bisa diolah oleh masyarakat untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Berikut adalah beberapa dampak ekonomi dari berdirinya bank sampah mandilaras ;

a. Dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat dapat dianalisis melalui persepsi masyarakat yang berpendapat bahwa Peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ini cukup baik, dilihat dari program kerjanya yang sangat bagus dalam memberdayakan masyarakat secara umum. Seperti program pelatihan bagaimana cara mengelola sampah yang baik dan benar, mengubah sampah jadi sesuatu yang bernilai, dan yang paling penting dari hasil menabung sampah masyarakat mendapat penghasilan tambahan. Dari program itu, selain masyarakat dapat edukasi tentang sampah, masyarakat juga dapat menyulap sampah menjadi rupiah. keberadaan bank sampah telah memberikan manfaat ekonomi dengan mendatangkan

keuntungan, hal ini dapat dibuktikan dengan penjelasan bapak fahor rahman selaku nasabah bank sampah mandilaras yang mengatakan

“dengan adanya bank sampah ini Alhamdulillah dapat menambah penghasilan saya, salah satunya dari hasil tabungan saya dapat digunakan untuk dijadikan uang saku sekolah anak saya”

Hal senada juga dijelaskan oleh bapak Agus

“bank sampah mandilaras sangat membantu dan menambah penghasilan saya, dari hasil tabungan sampah dapat membantu saya membayar listrik”

dari penjelasan diatas sudah dapat dipastikan bahwa bank sampah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Selain dapat menambah pendapatan masyarakat bank sampah mandilaras juga memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang menganggur, dari adanya pekerjaan tersebut masyarakat mendapat gaji dari bank sampah sehingga selain mendapatkan pundi rupiah dari hasil tabungan sampah masyarakat juga mendapat tambahan penghasilan yang berupa gaji dari bank sampah.